



## Pendampingan Pengelola Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Ibrahim<sup>1</sup>, Kamaluddin<sup>2</sup>, Mas'ad<sup>3</sup>, Sri Rejeki<sup>4</sup>, Siti Hasanah<sup>5</sup>

### **Keywords :**

Pendampingan;  
Pengelolaan;  
BUMN;

### **Correspondensi Author**

Pendidikan Geografi FKIP  
Universitas Muhammadiyah  
Mataram  
Jalan KH Ahmad Dahlan No. 1  
Mataram – NTB  
Alamat Penulis  
Email:  
[ibrahimali.geo@gmail.com](mailto:ibrahimali.geo@gmail.com)

### **History Article**

**Received:** 216-02-2021;  
**Reviewed:** 17-03-2021;  
**Revised:** 17-05-2021;  
**Accepted:** 08-06-2021;  
**Published:** 12-08-2021.

**Abstrak.** Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk pendampingan pengelola badan usaha milik desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Desa Jurumapin Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa Besar. Keberadaan BUMDes ditengah desa sebagai bentuk pelaksanaan Undang-Undang N6. 6 tahun 2014 tentang Desa, dimana pemerintah desa dituntut untuk melaksanakan pengelolaan keuangan desa dan pengelolaan kekayaan desa. Desa sebagai kesatuan masyarakat yang otonom, memiliki sumber-sumber kekayaan dan pendapatan yang harus dikelola secara baik dan profesional demi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Implementasi ini dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Dalam mewujudkan tujuan BUMDes pengelolaan BUMDes menganut prinsip: a). profesional; b). terbuka dan bertanggung jawab; c). partisipatif; d). prioritas sumber daya lokal; dan e). berkelanjutan. Guna mendukung prinsip pelaksanaan program BUMDes, maka dipandang perlu adanya pelayanan profesional. Keberadaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan dari semua pihak ditingkat desa diantaranya: Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Desa dan aparatnya serta pengurus BUMDes.

**Abstract.** The purpose of community service, especially Village-Owned Enterprises (BUMDes), is to assist the managers of village-owned enterprises in improving the quality of services in Jurumapin Village, Buer District, Sumbawa Besar Regency. The existence of BUMDes in the middle of the village is a form of implementation of Law N6. 6 of 2014 concerning Villages, where the village government is required to carry out village financial management and management of village assets. The village as an autonomous community unit has sources of wealth and income that must be managed properly and professionally for the sake of improving the welfare of the village community. This implementation is emphasized in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Village-Owned Enterprises. In realizing the objectives of BUMDes, BUMDes management adheres to the principles of: a). professional; b). open and responsible; c). participative; d). priority of local resources; and e). sustainable. In order to support the principles of implementing the BUMDes program, it is necessary to provide professional services. The existence of this community service activity received a warm welcome from all parties at the village level including: the Village

## PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai alternatif dalam mengembangkan usaha desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

Secara umum maksud pembentukan BUMDes adalah : a) memberikan sumbangan bagi peningkatan pendapatan desa dan masyarakat, b) menyelenggarakan kemanfaatan umum dan menyediakan barang/jasa untuk pemenuhan kebutuhan hajat hidup masyarakat desa sesuai kondisi, karakteristik dan potensi desa yang bersangkutan berdasarkan asas pengusahaan yang sehat.

Selain manfaat tentu keberadaan BUMDes memiliki Tujuan pembentukan BUMDes adalah : a). meningkatkan efektifitas, motivasi, dinamisasi dan kerjasama saling menguntungkan kepada usaha ekonomi lemah masyarakat desa; b). Memberikan fasilitasi, motivasi, dinamisasi dan kerjasama saling menguntungkan kepada usaha ekonomi lemah masyarakat desa.

Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat harus berbadan hukum.

Sesuai amanat UU Desa No 6 Tahun 2014 (Jogloabang, 2020) setiap desa perlu membentuk BUMDes, sebagai salah satu upaya untuk pemberdayaan masyarakat sekaligus meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Selanjutnya Kementrian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal telah menerbitkan Peraturan Menteri No. 4 Tahun 2015 tentang BUMDes (Klau, 2015). Menyambut hal tersebut

Pemerintah-Pemerintah Daerah seharusnya juga sudah menerbitkan Perda tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Namun demikian dari sekian banyak desa yang sudah membentuk BUMDes, tingkat pengelolaan dan pengetahuan kapasitas SDM belum maksimal.

Kabupaten Sumbawa Besar sebagai kabupaten yang giat dalam membentuk dan mengembangkan BUMDes. Salah satu desa tersebut Desa Jurumapin Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa Besar. Desa Jurumapin merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa dengan luas wilayah 4.667 ha, dengan luas lahan pertanian 1.594 ha (BPS Kabupaten Sumbawa 2020). Desa ini juga merupakan desa terluas kedua di Kecamatan Buer. Mata pencarian utama masyarakat Buer adalah di bidang pertanian, diikuti usaha perikanan, peternakan, perdagangan, usaha industri kerajinan rumah tangga, sebagai karyawan, pengangkutan, kehutanan, dan usaha lainnya (BPS Kabupaten Sumbawa 2020).

Keberadaan BUMDes pada Desa Jurumapin saat ini masih menggunakan pelayanan pada program terbatas pada simpan pinjam perempuan, sehingga diperlukan adanya terobosan alternatif pelayanan program lain dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini diperkuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes terutama program simpan pinjam memberikan nilai lebih dalam memberikan peluang akses lebih cepat dan mudah dalam meminjamkan uang sebagai modal usaha (Ibrahim, Mas,ad, Kamaluddin, & Djunaidi, 2018) dan (Alil, 2019).

Selain diperlukan pelayanan dalam meningkat Sumberdaya Manusia sebagai bentuk pengetahuan pengelola dalam memberikan pengetahuan terhadap pelayanan pada masyarakat. Bentuk peningkatan Sumberdaya manusia diantaranya (1) Pelatihan Motivasi Usaha, (2) Penerapan Teknologi Informasi untuk Pelaporan Keuangan dan Pemasaran Online (3) Pelatihan Pengelolaan manajemen SDM dan Keuangan (4) Pendampingan (Ibrahim, Kamaluddin, Mas'ad, & AM, 2018),

(Sukandi, Andi; Sofiaty, Nunung, Ayu; Sudaryo, 2019) dan (Mahmudi & Damayanti, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mampu memberikan peluang bagi pengurus dan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan masyarakat dalam memperkenalkan potensi desa yang dimiliki. Melalui pendampingan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi penting dilaksanakan dalam memberikan support pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat sebagai penerima dampak dari keberadaan BUMDes di tengah masyarakat Desa Juru mapin Kecamatan Buer.

## METODE

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di Kantor Desa Juru Mapin Kecamatan Buer Kabuapten Sumbawa pada Hari Senin, 22 Februari 2021.

Mitra dalam kegiatan pendampingan ini adalah pihak Desa Juru Mapin Kecamatan Buer dan pengurus BUMDes. Mitra pada kegiatan pendampingan dihadiri Kepala Desa Juru Mapin beserta staff dan Pengurus BUMDes. Selain staff desa dan pengurus BUMDes sasaran pendampingan juga dihadiri dari kalangan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda. Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan dihadiri sebanyak 35 orang sasaran. Adapun yang menjadi pemateri yaitu: Dr. Ibrahim, M.Sc

Guna memecahkan permasalahan yang sudah identifikasi diatas, maka pelaksanaan kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan pelayanan BUMDes. Metode diskusi digunakan untuk mengetahui penyampaian materi yang disampai memiliki manfaat dalam pelaksanaan program BUMDes serta memiliki dalam melaksanakan program dimasa akan datang.

Guna mendukung keberhasilan kegiatan pendampingan ini dilakukan beberapa tahapan yaitu: a) persiapan: tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak desa dan pengurus BUMDes berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dimaksud. b) pelaksanaan: memberikan informasi dan pengetahuan serta sharring ilmu berkaitan dengan BUMDes dan masalah dan strategi penyelesaiannya. dan c) evaluasi: memberikan feed back terhadap kegiatan pendampingan guna memberikan perbaikan pada periode-periode kegiatan berikutnya. Guna

memberikan manfaat pada kegiatan ini diakhir acara dilakukan evaluasi sebagai bentuk evaluasi program dengan meminta pada peserta memberikan tanggapan/masukan dan kritikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pengelola BUMDes telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

### Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengelola badan usaha milik desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Desa Jurumapin Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa Besar. Kegiatan ini membutuhkan persiapan sebelum berangkat dengan koordinasi pihak desa untuk persiapan pelaksanaan. Persiapan lain menyiapkan Alat Tulis Kantor berupa: Balpoint, kertas, Absesnsi, dan spanduk. Kegiatan ini juga menggunakan standar Covid-19 dan kami sudah menyiapkan berupa masker dan *bottle hand sanitizer*. Mengingat lokasi kegiatan ini memiliki jarak mencapai 112 Km. Penyebaran pulau Lombok ke Pulau Sumbawa menggunakan Kapal Verry (Gambar 1).



Gambar 1. Perjalanan Menuju Lokasi Kegiatan Menggunakan Kapal Verry

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan menyiapkan fasilitas absensi, masker, *bottle hand sanitizer* dan memasang spanduk. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan. Pembukaan kegiatan dilakukan langsung oleh Kepala Desa Jurumapin Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa Besar. Pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk pelaksanaan Undang-Undang N6. 6 tahun 2014 tentang Desa (INDONESIA, 2016), dimana

pemerintah desa dituntut untuk melaksanakan pengelolaan keuangan desa dan pengelolaan kekayaan desa. Desa sebagai kesatuan masyarakat yang otonom, memiliki sumber-sumber kekayaan dan pendapatan yang harus dikelola secara baik dan profesional demi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Implementasi ini dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

Dalam mewujudkan tujuan BUMDes pengelolaan BUMDes menganut prinsip: a). profesional; b). terbuka dan bertanggung jawab; c). partisipatif; d). prioritas sumber daya lokal; dan e). berkelanjutan. Guna mendukung prinsip pelaksanaan program BUMDes, maka dipandang perlu adanya pelayanan professional. Keberadaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan dari semua pihak ditingkat desa diantaranya: Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Desa beserta aparatnya, pengelola BUMDes, kalangan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda (Gambar 2).



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

### Evaluasi Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Jurumapin Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa Besar memiliki dampak positif dalam mengembangkan pelayanan terutama pelaksanaan pelayanan pada masyarakat sebagai penerima manfaat secara langsung.

Hasil wawancara dengan Fajri (Pengurus BUMDes Jurumapin) pada tanggal 22 Februari 2021 menjelaskan bahwa program yang dimiliki BUMDes Jurumapin adalah Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Pembelian Hasil

Pertanian. Keberadaan pelatihan administrasi pada program simpan pinjam memberikan dampak positif dalam pengembangan usaha. Hal ini dibuktikan dari sebelumnya pengolahan administrasi masih bersifat administrasi manual dan berubah menggunakan komputerisasi dengan sistem yang teratur (Ibrahim, Mas,ad, и сьавт., 2018), (Ali, Sutarna, Abdullah, Kamaluddin, & Mas'ad, 2019) dan (Ibrahim & Sutarna, 2018).

Pernyataan ini diperkuat hasil wawancara mendalam dengan Sakiyatullah (Manager BUMes Jurumapin) menjelaskan bahwa keberadaan BUMDes masih focus pada dua program (SPP dan pembelian hasil pertanian) keberadaan program ini sebagai dasar dalam memabntu masyarakat dalam meningkatkan hasil pertanian. Keberadaan program ini masih terkendala modal dalam mengembangkan usaha. factor penghambat BUMDes untuk maju adalah 1) faktor anggaran, 2) factor Sumberdaya Manusia pengelola, dan 3) Terbatasnya dukungan dari pihak swasta,. Factor pendukung sebagai penguat adalah 1) komitmen pemerintah, dan 2) tersedianya potensi Sumber Daya Alam. Keberadaan factor penghambat karena banyak program pemerintah yang dibiayai. Diperlukan kerja keras pengelola BUMDes dalam mengembangkan usaha melalui program-program kreatif dan inovatif untuk dapat berdaya saing (Ali и сьавт., 2019), (Ibrahim, Mas,ad, и сьавт., 2018), (Ibrahim & Sutarna, 2018) dan (Ibrahim, Mintasrihardi, Kamaluddin, Mas'Ad, & Syukuriadi, 2020).

Strategi dalam mengembangkan BUMDes terutama meningkatkan pelayanan pada penerima dampak program. Perubahan manajemen berupa pelayanan akan mampu memberikan perubahan dalam mendukung usaha yang lebih maju. Strategi manajemen aset yang dilakukan oleh BUMDES dalam meningkatkan pendapatan desa. Adapun strategi manajemen aset yang dilakukan oleh BUMDES Sekapuk meliputi mengamati lingkungan, penyusunan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi atau kontrol. Strategi tersebut dilakukan oleh BUMDES Desa Sekapuk baik dalam bidang produksi barang maupun jasa (Hayyuna, Pratiwi, & Mindarti, 2014), (Adawiyah, 2018) dan (Sulaksana & Nuryanti, 2019), (Wibisono, 2020), (Hardika & Putra, 2021)

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan BUMDes memberikan dampak positif dalam pengembangan usaha dalam meningkatkan ekonomi desa. Hal ini dibuktikan dari masih rendahnya program BUMDes untuk dapat bersaing pada level nasional. Kedepan diperlukan program berbasis local dengan daya pemasaran meningkat ditingkat nasional dan internasional.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada LPPM universitas Muhammadiyah Mataram dan Pemerintah Desa Jurumapin serta Pengurus BUMDes dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi Pada Bumdes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*.
- Ali, I. I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, K., & Mas'ad, M. (2019). Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora*. <https://doi.org/10.24198/Sosiohumaniora.V21i3.23464>
- Alil, I. (2019). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Amal Usaha Muhammadiyah Pada Perdesaan Di Sumbawa Barat strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Amal Usaha Muhammadiyah Pada Perdesaan Di Sumbawa Barat. *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V3i2.1712>
- Hardika, A. L., & Putra, I. G. S. (2021). Optimalisasi Manajemen Strategi Bumdes Untuk Mewujudkan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan Desa Langonsari. *Jurnal Online Insan ...*, 5(2), 257–270.
- Hayyuna, R., Pratiwi, R. N., & Mindarti, L. I. (2014). Strategi Manajemen Aset Bumdes Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada Bumdes Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik*.
- Ibrahim, Mintasrihardi, Kamaluddin, Mas'ad, & Syukuriadi. (2020). Community Empowerment Pattern Through Village-Owned Enterprise Strategy In The Gold Mine Area Of West Sumbawa, Indonesia. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/413/1/012036>
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mas'ad, M., & Am, J. (2018). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pemuda Pesisir Melalui Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Di Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V2i1.565>
- Ibrahim, I., Mas,Ad, M., Kamaluddin, K., & Djunaidi, A. (2018). Peningkatan Kualitas Pelayanan Badan Usaha Milik Desa Melalui Pelatihan Administrasi Program Simpan Pinjam Di Selebung Batukliang Lombok Tengah. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V1i2.457>
- Ibrahim, I., & Sutarna, I. T. (2018). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan Kawasan Pertambangan Emas Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Tataloka*. <https://doi.org/10.14710/Tataloka.20.3.309-316>
- Indonesia, U.-U. R. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. *Acm International Conference Proceeding Series, 18-April-2(1)*, 45–54.
- Jogloabang. (2020). Uu 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Klau, R. O. (2015). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. *Ekp*, 13, 1–12.
- Mahmudi, A. A., & Damayanti. (2020). Penerapan Teknologi Informasi Dan Pengembangan Manajemen Bumdes „Bangun Yuwana“ Desa Sumberjo Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(03), 164–167.

- Sukandi, Andi; Sofiati, Nunung, Ayu; Sudaryo, Y. (2019). Implementasi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kepuasan Nasabah Dan Berdampak Pada Citra Lembaga Perbankan (Suatu Survey Pada Lembaga Perbankan Nasioanal) Pt. Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk Andi. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 21(3), 355–364.
- Sulaksana, J., & Nuryanti, I. (2019). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2019.003.02.11>
- Wibisono, A. F. (2020). Optimalisasi Fungsi Bumdes Melalui Inovasi Dan Manajemen Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (Jamali)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.20885/Jamali.Vol2.Iss1.Art1>